

### BAB III

#### LAPORAN PENELITIAN

##### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

###### 1. Sejarah berdirinya LPI Al-Hikmah Surabaya

Keberadaan lembaga Islam (LPI) Al-Hikmah tak bisa lepas dari keberadaan induknya yaitu yayasan masjid Al-Hikmah, yang berdiri pada 23 juli 1988 dengan tujuan utama meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan pemakmuran mesjid Al-Hikmah . Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Al-Hikmah berdiri setahun setelah yayasan terbentuk yaitu tanggal 1 juni 1989 secara organisatoris LPI Al-Hikmah merupakan lembaga otonom yayasan masjid Al-Hikmah.

Gagasan pendirian lembaga pendidikan Islam Al-Hikmah dilandasi oleh keinginan untuk memberi sumbangan yang terbaik bagi umat dan bangsa. Sumbangan bagi umat dimaksudkan bahwa dalam era kebangkitan umat Islam ini diperlukan tenaga-tenaga muslim yang berkualitas, baik kualitas aqidah, akhlak maupun intelektual. Tanpa dukungan sumber daya muslim yang berkualitas maka kebangkitan Islam hanya akan menjadi slogan. Sedangkan sumbangan bagi bangsa adalah bahwa bangsa Indonesia yang kini telah membangun dan mengajar ketinggalannya dari bangsa-bangsa lain tentu juga membutuhkan manusia-manusia

yang unggul. Untuk itulah pengurus yayasan masjid Al-Hikmah berketetapan hati untuk memilih pendidikan ini sebagai prioritas dalam melaksanakan usahanya.

Pada awal berdirinya, LPI Al-Hikmah baru memiliki taman kanak-kanak (TK). Baru setahun berikutnya sekolah dasar (SD). Pada mulanya pelaksanaan pendidikan tersebut sebagaimana sekolah umum lainnya dengan jam belajar untuk siswa TK 07.30-10.30 Wib dan untuk SD 07.30-12.00 Wib.

Sejak tahun pelajaran 1992-1993, Setelah mencermati perkembangan sosial budaya dimasyarakat (karena begitu derasnya arus informasi dan globalisasi) serta perkembangan ilmu pengetauan dan teknologi, maka LPI Al-Hikmah mencoba menerapkan suatu inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah formal yaitu program pendidikan "FULL DAY SCHOOL" atau sekolah sepanjang hari dengan pola pendidikan pendekatan acticity dan integrated curriculum, Hal ini dimaksudkan agar anak memperoleh pendidikan yang terintegrasi baik proses belajar dikelas, kebutuhan ibadah, sosialisasi dengan akhlak Islami, aktualisasi dan kemandirian sikap.

Program full day school ini diselenggarakan mulai tahun 1992-1993 dengan waktu belajar untuk siswa TK 07.30-12.00 Wib dan 07.10-15.45 Wib untuk siswa SD.

## 2. Letak Geografis dan keadaan dan prasarana Sekolah

Sekolah Al-Hikmah berada diposisi strategis, mudah dijangkau kendaraan umum dan kurang lebih 500 meter dari jalan raya A. Yani yang dapat ditempuh dalam waktu 3 menit dengan kendaraan bermotor .

Sedang keadaan sarana dan prasarana SD Al-Hikmah sebagai berikut :

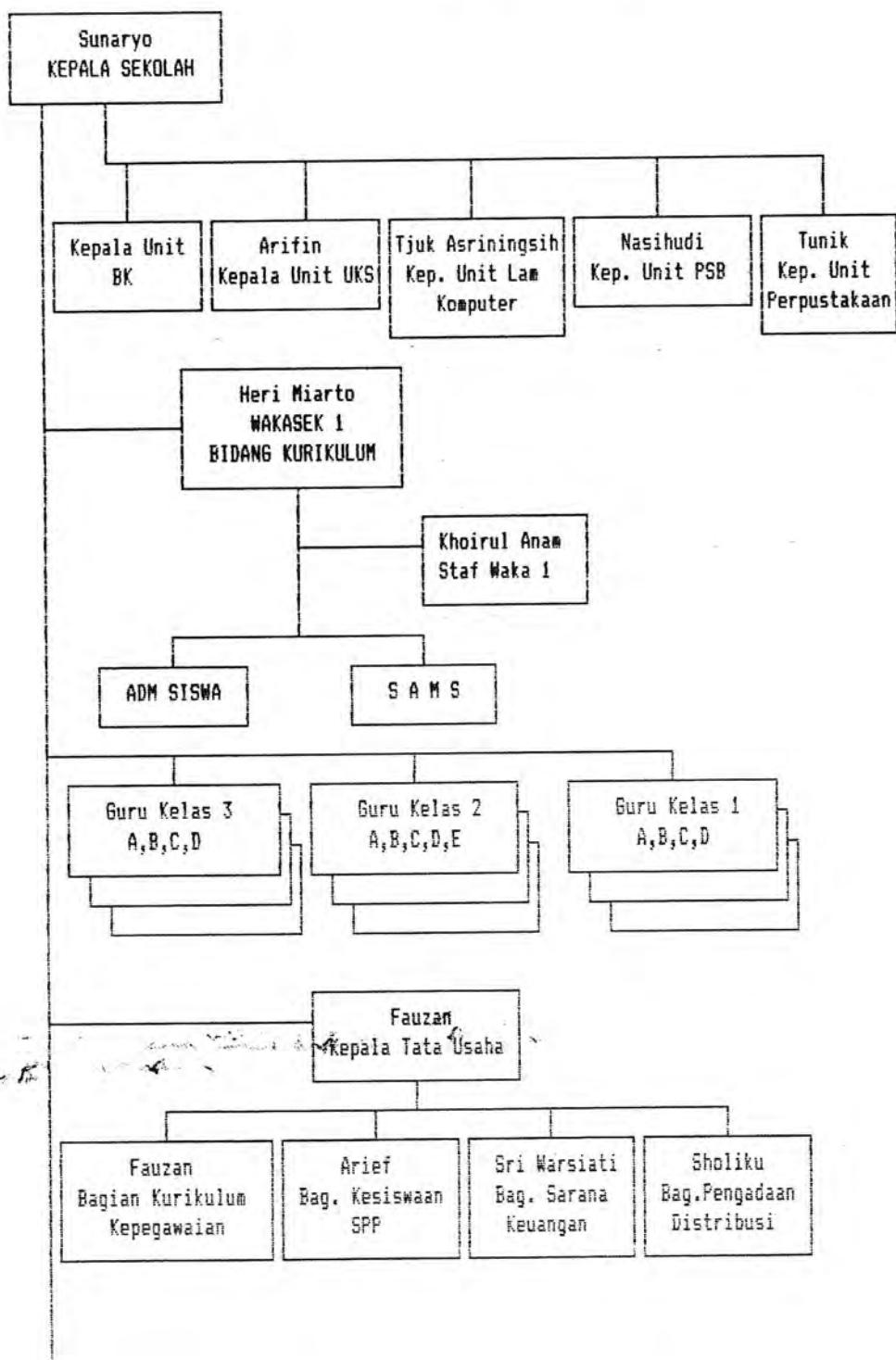
- a. Gedung yang representatif dengan suasana nyaman, segar dan jauh dari polusi.
- b. Halaman yang luas.
- c. Tempat bermain didalam ruangan kelas dan dihalaman.
- d. Perpustakaan yang representatif dan ber-AC.
- e. Pusat sumber belajar dan laboratorium komputer.
- f. Hall (tempat pertemuan, musik dan pentas).
- g. Audio visual ( TV, Vidio, OHP, Karaoke ) sebagai media belajar /penunjang belajar.
- h. Kantine dan koperasi sekolah.
- i. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang representatif dan tenaga medis.
- j. Dokter anak dan dokter gigi.
- k. Psikologi.
- l. Masjid dan sarana olah raga yang memadai .
- m. Antar jemput siswa dan kolam renang.
- n. Laboratorium bahasa dan kesenian.

### 3. Struktur Organisasi

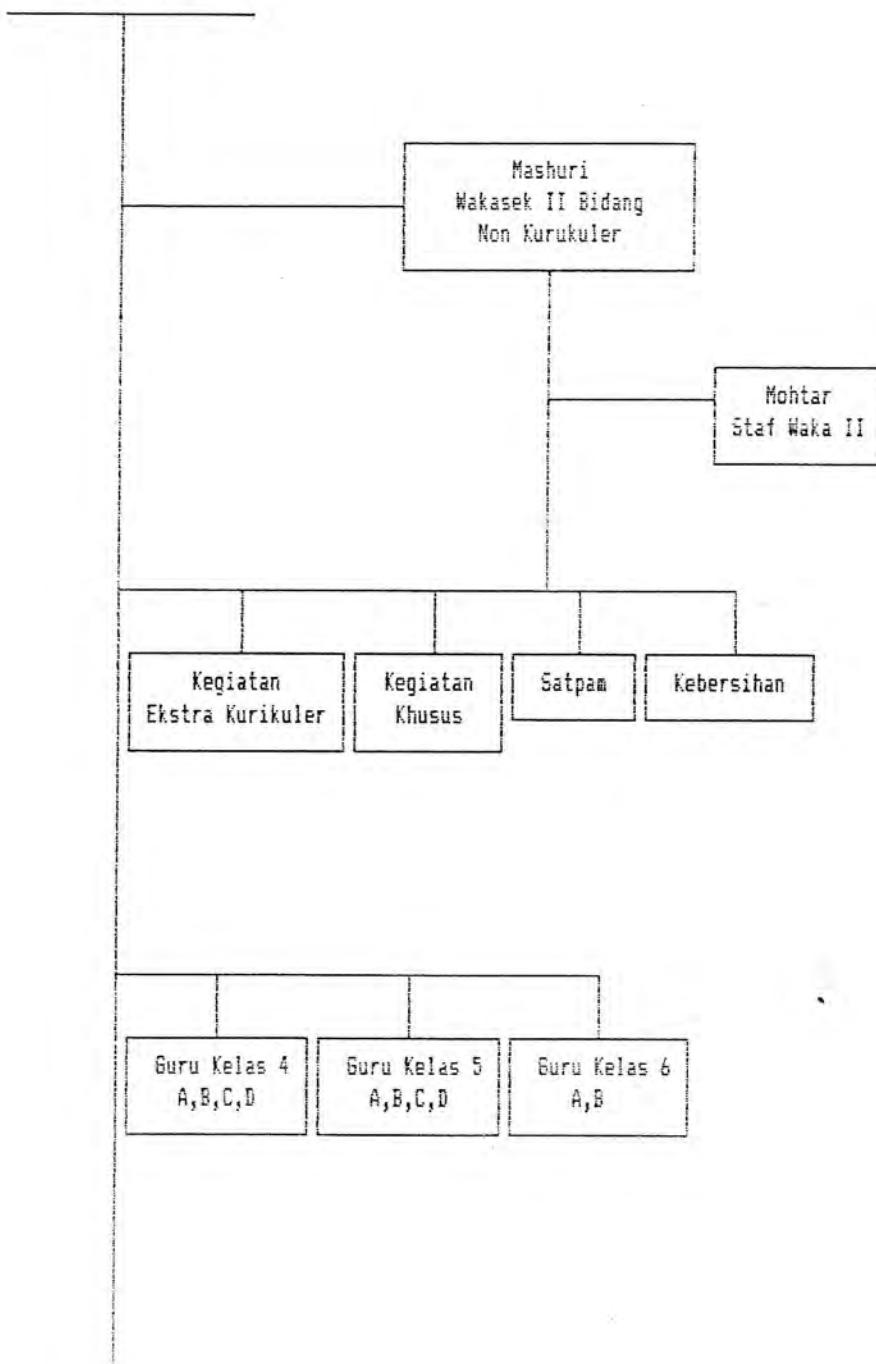
TABEL I

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### LPI AL-HIKMAH



Sunaryo  
KEPALA SEKOLAH



Sumber data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidikan

Para pendidik dan pengajar di sekolah Al-Hikmah adalah guru yang terpilih melalui seleksi yang ketat dari berbagai universitas. Disamping profesional para guru dituntut untuk selalu mengembangkan diri dan mempunyai nilai-nilai Islam yang tinggi.

Untuk lebih jelasnya mengetahui jumlah keseluruhan personal Al-Hikmah maka dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

TABEL II

No.	Nama Personal	Jumlah						
		8	35	23	7	7	2	25
1.	Kep. Sekolah							
2.	Guru Tetap							
3.	Guru Qur'an							
4.	Non Edukatif							
5.	Satpam							
6.	Sopir/Kebersihan							
7.	Guru Ekstra							
Total		113						

Sumber data : SD Al-Hikmah Gayungsari Surabaya.

TABEL III  
KEADAAN TENAGA GURU  
SD AL-HIKMAH

No.	Nama Guru	Pendidikan	Jabatan
01.	Sunaryo	S I FPBS	Ka. Sek
02.	Heri Miarto	S I B. Inggris	Wa ka I
03.	Mashuri	S I Tarbiyah	Wa ka II
04.	Sri winarni	SI Biologi	Wali Kelas 1a
05.	Sunarmi	SPG	W. Kelas 1b
06.	Nor Laila	D3 B. Inggris	W. Kelas 1c
07.	Ratna Tri A	SI PLB	W. Kelas 1d
08.	Hartiningsih	SI Matematika	W. Kelas 2a
09.	M. Muhajir	SI Syari'ah	W. Kelas 2b
10.	Agus Marjoko	SI Tarbiyah	W. Kelas 2c
11.	Dewi Mustika	SI UNEJ	W. Kelas 2d
12.	Masyafa'	SI Geografi	W. Kelas 3a
13.	Tutik Budiarti	SI Biologi	W. Kelas 3b
14.	Sulastri	D3 B. Indo	W. Kelas 3c
15.	Sutaji	D2 IKIP	W. Kelas 3d
16.	Ani Sulistyo	SI IKIP	W. Kelas 4a
17.	Indriana W	SI Biologi	W. Kelas 4b
18.	Dian suryani	SI TK COMP	W. Kelas 4c
19.	Rina Nurul W	SI UNAIR	W. Kelas 4d
20.	Khoirul A	SI IPA	W. Kelas 5a
21.	Abd. Halim	SI IKIP *	W. Kelas 5b
22.	M. Yasin	SI Matematika	W. Kelas 5c
23.	M. aufiq	SI Kimia	W. Kelas 5d

24.	M. Arodhi	SI Matematika	W. Kelas 6a
25.	Endah Yuliani	SI Matematika	W. Kelas 6b
26.	Bambang	SI Matematika	W. Kelas 6c
27.	Ahadi	D3 B. Inggris	W. Kelas 6d
28.	Widyawati	SI B. Inggris	Guru Agama
29.	Katimin	SI KTP IKIP	"
30.	Abd. Syukur	SI Syariah	"
31.	Muzammil Ms	SI Syari'ah	"
32.	Luqman Hakim	SI B. Arab	"
33.	Susianti	SI FKM	Guru IPS
34.	Imelda	SI ITS	"
35.	Wiyana	SI IKIP	Guru Ket
36.	Sutadi		Guru Kes
37.	Mustofa		Guru SD

Sumber data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru tetap di SD Al-Hikmah adalah 35 orang.

#### 5. Keadaan Siswa.

Dari tahun ke tahun jumlah siswa SD AL-Hikmah seperti tercantum dalam tabel di bawah ini:

TABEL IV

## KEADAAN SISWA SD AL-HIKMAH

Kelas	90-91	91-92	92-93	93-94	94-95	95-96	96-97	97-98	98-99
1	13	14	83	115	126	129	128	145	126
2		13	29	76	112	120	128	129	139
3			20	37	71	114	128	126	127
4				25	37	64	111	126	185
5					24	37	58	112	125
6						18	38	53	109
Total	13	27	132	253	370	488	591	691	751

Sumber data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa SD Al-Hikmah setiap tahun meningkat, Tapi pada akhir tahun ajaran siswa menurun. Kebanyakan ini karena perpindahan tugas orang tua.

Sedangkan keadaan siswa pada tahun ajaran 1998-1999 adalah sebagaimana yang terdapat dalam tabel berikut :

TABEL V

## KEADAAN SISWA SD AL-HIKMAH

TAHUN AJARAN 1998/1999

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	79	48	127
II	86	51	137
III	64	62	126

IV	69	55	124	71
V	59	57	116	
VI	60	48	108	

Sumber Data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

Jadi jumlah keseluruhan adalah 741 siswa. Dibanding dengan tahun 1998/1999 maka jumlah siswa berkurang.

Adapun jumlah lokal SD Al-Hikmah adalah sebagai berikut :

Kelas I ada 4 lokal  
 II ada 5 lokal  
 III ada 4 lokal  
 IV ada 4 lokal  
 V ada 4 lokal  
 VI ada 4 lokal

#### 6. Tujuan dan target SD Al-Hikmah

Secara umum tujuan SD AL-Hikmah sama dengan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan secara khusus tujuan pendidikan SD Al-Hikmah tidak lepas dari visi dan misi Al-Hikmah yaitu mengupayakan siswa siswi menjadi generasi yang siap hidup. Dengan demikian melalui pendidikan formal sekolah Al-Hikmah mempersiapkan generasi unggul secara intelektual, ubudiyah dan memiliki kepribadian karimah. Sehingga

anak siap hidup di zamannya yang semakin kompetitif di era globalisasi.

Sedangkan target yang hendak dicapai adalah :

- a. Anak memahami masing-masing bidang studi.
- b. Anak memiliki kepribadian yang baik.
- c. Dengan pelajaran dan bimbingan ibadah praktis anak memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Anak dapat membaca Al-Qur'an dengan shohih dan benar.

## 7. Program Kurikulum SD Al-Hikmah

### Kurikulum SD Al-Hikmah

#### a. Program pokok.

1. Kurikulum sekolah dasar departemen pendidikan dan kebutuhan.

#### 2. Kurikulum kelas LPI Al-Hikmah

- a. Kurikulum Al-Qur'an
- b. Kurikulum bahasa Arab Terjemahan
- c. Kurikulum Perpustakaan

#### d. Kurikulum Ibadah Praktis

#### b. Program penunjang

1. Ibadah sehari-hari.
2. Pengembangan bakat, minat, dan keterampilan
3. Sosialisasi cara hidup Islami
4. Pemeriksaan kesehatan

5. Makan bersama
  6. Sholat berjamaah
  7. IPGO (Informasi Pemantauan Oleh Guru dan Orang tua)
  8. Pengembangan minat baca
  9. Latihan kepemimpinan dasar
- c. Ekstrakurikuler
1. Kelompok seni  
Bina vokalia, seni rupa, teater, Qiroatil Qur'an.
  2. Kelompok ketrampilan  
Tata boga, ketrampilan, kerajinan, Teknologi tepat guna.
  3. Kelompok Olah raga  
Bela diri, Renang.
  4. Kelompok kepemimpinan  
Pramuka, Patroli keamanan sosial, Tiwisada
- Adapun tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut :

1. Menuntun bakat untuk pengembangan bakat dan minat secara terarah
2. Sebagai wahana bagi terpeliharanya kebutuhan aktualisasi diri anak secara wajar dan terarah.
3. Sebagai pembentuk kepribadian, untuk membangun penataan diri anak yang memiliki jati diri positif, mengenai suatu ketrampilan dan dasar-

dasar pengetahuannya menurut tingkat perkembangannya.

d. Penerapan Pendidikan Full Day School dengan integrasi kurikulum dan integrated activity

1. Mengembangkan strategi PBM ( Proses belajar mengajar)

a. Pendekatan ketrampilan proses

Pendidikan dan pengajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu, artinya dalam mengajar mata pelajaran, seorang guru berdaya upaya mengembangkan pengetahuan sikap nilai dan ketrampilan anak.

b. Pengembangan CBSA

Menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.

c. Mengembangkan prinsip learning by doing dalam setiap aktifitas pendidikan.

2. Memadukan kegiatan kurikuler dengan aktivitas pendidikan di samping kegiatan kurikuler, siswa melakukan aktifitas sehari-hari secara baik, benar dan Islami dalam pengawasan para pendidik seperti: Sholat berjamaah, makan bersama dan lain-lain.

3. Penerapan mastery learning ( ketuntasan belajar) dalam melakukan evaluasi belajar siswa, daya serap minimal dalam setiap evaluasi harus mencapai 75% .

TABEL VI

## STRUKTUR KURIKULUM SD AL-HIKMAH

SURABAYA 1998/1999

No.	BIDANG STUDI	KELAS		BIDANG STUDI	K E L A S			
		I	II		III	IV	VI	VI
	Agama			Agama				
01.	Al-Islam	3		Al-Islam	3	3	3	3
02.	Al-Qur'an	10	10	Al-Qur'an	5	5	5	5
03.	Hafalan/tulis Arab umum	2	2	Hafalan/tulis Arab umum	2	2	2	2
04.	PPKN	2	2	PPKN	2	2	2	2
05.	B. Indonesia	10	10	B. Indonesia	11	11	11	11
06.	Matematika	10	10	Matematika	11	11	11	11
07.	KTK	4	4	IPA	5	5	5	5
08.	Penjas	2	2	IPS	5	5	5	5
09.	B.Daerah plus	2	2	KTK	2	2	2	2
10.	Ketrampilan	4	4	B. Daerah	2	2	2	2
11.	Perpustakaan	2	2	Komputer	2	-	-	-
12.	Video	4	4	B. Inggris	-	2	2	2
13.	Cerita	1	1					
14.	Komputer	2	2					
Jumlah		58	58		53	53	53	53

Sumber data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

## Keterangan :

a. lamanya 1 jam pelajaran.

1. kelas I dan II : 30 menit.

2. kelas III, IV, V, VI : 35 menit.

b. Jumlah pelajaran perminggu

1. Kelas I dan II : 58 jam pelajaran

2. Kelas III, IV, V, VI : 58 jam pelajaran

Adapun jam belajar SD Al-Hikmah Sebagai berikut :

1. Hari senin sampai jum'at : 07.10 - 15.45 WIB

2. Hari sabtu : 07.30 - 09.30 WIB

Uraian kegiatan sebagai berikut :

07.10 Bel masuk

07.15 Do'a awal pelajaran

07.30 - 08.00 jam Ke 1

08.05 - 08.35 jam Ke 2

08.35 - 09.05 jam Ke 3

09.05 - 09.35 jam Ke 4

09.53 - 10.00 istirahat pertama

10.35 - 11.05 jam Ke 5

11.05 - 11.35 jam Ke 6

11.35 - 12.05 jam Ke 7

12.05 - 12.30 Sholat dzuhur

12.30 - 13.05	Makan siang dan istirahat kedua
13.10 - 13.40	jam Ke 9
13.40 - 14.10	jam Ke 10
14.10 - 14.40	jam Ke 11
14.40 - 15.10	jam Ke 12
15.10 - 15.35	Sholat ashar
15.35 - 15.45	Do'a persiapan pulang
15.45	Bel pulang

## B. Penyajian dan Analisa Data

### 1. Data Interview

a. Pelaksanaan pendidikan agama di SD Al-Hikmah Gayungsari Surabaya.

Pelaksanaan pendidikan di SD Al-Hikmah dimulai pada jam 07.10 - 15.45 WIB. Sedangkan pelaksanaan pendidikan Agama Islam diberikan 6 jam pelajaran dalam seminggu dan 1 jam pelajaran berlangsung 30 menit. Dibandingkan dengan ilmu eksak pelajaran Agama Islam waktunya lebih pendek, akan tetapi guru agama Islam disini berusaha semaksimal mungkin untuk menyampaikan semua materi pendidikan Agama Islam sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 1994. Dan yang dijadikan acuan adalah kurikulum DEPDIKBUD disamping juga menggunakan kurikulum (kurikulum lokal).

b. materi pendidikan Agama Islam

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pendidikan Agama Islam di SD Al-Hikmah Gayungsari Surabaya yaitu Drs. Muzammil. Ms, bahwa ruang lingkup pendidikan Agama Islam di SD Al-Hikmah Gayungsari Surabaya meliputi tujuh unsur pokok yaitu :

1. Keimanan
2. Ibadah
3. Al-Qur'an
4. Akhlaq
5. Syariah
6. Muamalah
7. Tarikh Tasyri' ( sejarah Islam )

c. Metodologi Pengajaran Agama Islam

Dari hasil wawancara penulis dengan Drs. Muzammil. Ms, diperoleh keterangan bahwa dalam proses belajar mengajar pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode ceramah

Metode ini digunakan dalam penyampaian materi tentang keimanan.

2. Metode demonstrasi

Digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang membutuhkan peragaan dalam rangka memperjelas pemahaman siswa, seperti praktik sholat da lain-lain.

### 3. Metode drill

Metode ini digunakan dalam materi pelajaran Al-Qur'an dan pelajaran lain yang bersifat mengulang (appreception).

### 4. Metode tanya jawab

### 5. Metode resitasi

### 6. Metode cerita

Dari keenam metode ini yang paling sering digunakan adalah metode ceramah. Sedangkan metode yang paling disukai anak-anak adalah cerita.

## d. Kegiatan-kegiatan keagamaan.

Untuk menunjang tercapainya pendidikan Agama Islam di SD Al-Hikmah Gayungsari Surabaya diadakan kegiatan keagamaan, antara lain :

1. Pelajaran baca tulis Al-Qur'an

2. Sholat Dhuha bersama

3. Sholat jum'at bersama

4. Penyembelihan Qurban

5. PHBI

6. Bakti sosial untuk GNOTA

7. dan lain-lain

## 2. Data Angket

Berikut ini penulis sajikan data hasil angket yang penulis sebarkan kepada responden untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penggunaan

metodologi pengajaran agama dengan motivasi belajar siswa.

Untuk teknik angketnya, penulis sediakan pertanyaan sebanyak 32 item. Tentang penggunaan metodologi pengajaran agama sebanyak 5 item dan 17 item pertanyaan tentang motivasi belajar siswa.

Untuk mendapatkan nilai yang berbentuk angka maka jawaban dari item pertanyaan pada angket diberikan sekor tersendiri. Adapun sekor untuk masing-masing alternatif jawaban pada tiap-tiap item adalah :

- Untuk jawaban a = 3
- Untuk jawaban b = 2
- Untuk jawaban c = 1

Dari ketentuan penilaian diatas, maka dibawah ini akan penulis sajikan data tentang jumlah nilai yang diperoleh tiap-tiap responden dari angket yang disebarluaskan .

#### TABEL VII

TABEL KERJA PERHITUNGAN UNTUK MENCARI ANGKA  
INDEKS KORELASI ANTARA X (PENGGUNAAN MPA)  
DAN VARIABEL Y (MOTIVASI BELAJAR)  
SISWA SD AL-HIKMAH SURABAYA

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
01.	34	41	1394	1156	1681
02.	34	40	1360	1156	1600
03.	29	36	1044	841	1296
04.	33	44	1452	1089	1936
05.	34	36	1224	1156	1296
06.	37	43	1591	1369	1849
07.	32	41	1312	1024	1681
08.	31	38	1178	961	1444
09.	37	38	1406	1369	1444
10.	38	40	1520	1444	1600
11.	37	49	1813	1369	2401
12.	31	36	1116	961	1296
13.	31	35	1085	961	1225
14.	30	47	1410	900	2209
15.	31	36	1116	961	1296
16.	38	45	1710	1444	2025
17.	31	43	1333	961	1849
18.	38	40	1520	1444	1600
19.	33	40	1320	1089	1600
20.	33	40	1320	1089	1600
21.	26	30	780	676	900
22.	26	30	780	676	900
23.	38	47	1786	1444	2209
24.	32	36	1152	1024	1296
25.	32	37	1184	1024	1369
26.	35	40	1400	1225	1600

Number data : Dokumen SD Al-Hikmah Surabaya.

Keterangan :

Kolom 1 : Subjek penelitian

Kolom 2 : Sektor variabel X

Kolom 3 : Sektor variabel Y

Kolom 4 : Hasil perkalian antara sektor variabel X dan

sektor variabel Y ( XY )

	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma XY$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$
N=43	1407	1674	55.448	46.641	66.452
43.	29	34	986	841	1156
42.	28	36	1008	784	1296
41.	35	44	1540	1225	1936
30.	32	38	1216	1024	1444
39.	34	39	1326	1156	1521
38.	31	40	1240	961	1600
37.	31	40	1240	961	1600
36.	30	33	990	900	1089
35.	28	34	956	784	1156
34.	38	36	1368	1444	1296
33.	35	40	1400	1225	1600
32.	29	35	1015	841	1225
31.	30	37	1110	900	1365
30.	34	40	1260	1156	1600
29.	41	45	1845	1681	2025
28.	37	40	1702	1369	2116
27.	24	35	840	576	1225

Kolom 5 : Hasil pengkuadratan sekor variabel X, yaitu

$$X^2$$

Kolom 6 : Hasil pengkuadratan sekor variabel Y, yaitu

$$Y^2$$

Adapun langkah perhitungan pada tabel VII tersebut berturut-turut adalah :

a. Kolom 1 : Menjumlahkan subyek penelitian diperoleh

$$N = 43$$

b. Kolom 2 : Menjumlahkan sekor variabel X, diperoleh

$$\Sigma X = 1407$$

c. Kolom 3 : Menjumlahkan sekor variabel Y, diperoleh

$$\Sigma Y = 1674$$

d. Kolom 4 : Memperkalikan sekor variabel X dengan sekor variabel Y ( XY ), setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\Sigma XY = 55.448$

e. Kolom 5 : Mengkuadratkan sekor variabel X (  $X^2$  ), setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\Sigma X^2 = 46.641$

f. Kolom 6 : Mengkuadratkan sekor variabel Y (  $Y^2$  ), setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\Sigma Y^2 = 66.452$

g. Menghitung mean variabel X dengan rumus  $M_X = \frac{\Sigma X}{N}$

$$\frac{1407}{43}, \text{ diperoleh } M_X = 32.721$$

h. Menghitung mean variabel Y dengan rumus  $M_Y = \frac{\Sigma Y}{N}$

$$\frac{1674}{43} \text{, diperoleh } M_Y = 38.931$$

Setelah selesai perhitungan pada tabel tersebut selanjutnya menghitung index korelasi dengan rumus :

$$\Sigma XY = N \cdot M_X \cdot M_Y$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma (X - M_X)(Y - M_Y)}{\sqrt{(\Sigma (X - M_X)^2)(\Sigma (Y - M_Y)^2)}}$$

Karena  $N = 43$  ;  $\Sigma X = 1407$  ;  $\Sigma Y = 1674$  ;  $\Sigma XY = 55.448$   
 $\Sigma X^2 = 26.641$  ;  $\Sigma Y^2 = 66.542$  ;  $M_X = 32,721$  ;  
 $M_Y = 38,931$ , maka :

$$r_{XY} = \frac{55.448 - 43 \times 32,721 \times 38,931}{\sqrt{(46.641-46.038,545)(66.452-65.171,778)}}$$

$$= \frac{55.448 - 54.766,033}{\sqrt{(46.641-46.038,545)(66.452-65.171,778)}}$$

$$= \frac{681,961}{\sqrt{602,445 \times 1.280,222}}$$

681,961

= \_\_\_\_\_

4 771.276,145

681,961

= \_\_\_\_\_

878,223

= 0,777

Setelah kita mengetahui harga/nilai korelasi tersebut, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel "r" product moment.

Dari tabel "r" product moment tersebut, diketahui bahwa dengan  $N = 43$  harga kritis untuk "r" pada taraf signifikan 1 % adalah 0,393. Sedangkan pada taraf signifikan 5 % adalah 0,304. Dengan demikian harga korelasi yang diperoleh dengan penelitian ini merupakan korelasi yang signifikan, sebab nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari "r". Pada tabel product moment, baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 % yaitu diperoleh 0,777.

Kemudian untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka index korelasi "r" product moment ( $r_{xy}$ ), maka pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

Besarnya "r" Product moment	Interpretasi :
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat dan tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup kuat atau tinggi.

Dengan melihat tabel interpretasi diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi antara penggunaan metodologi pengajaran agama dengan motivasi belajar siswa, karena berkisar antara 0,90 sampai 1.00. Karena nilai  $r_{xy}$  lebih besar dari "r" pada tabel, maka hipotesis yang penulis ajukan berupa hipotesis alternatif diterima sedangkan hipotesis nihil ditolak.

Jadi kesimpulannya adalah penggunaan metodologi Pengajaran Agama berhubungan positif yang sangat kuat atau sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa.